

**USAHA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT SISWA  
BELAJAR MEMBACA AL-QURAN KELAS X DI SMA  
MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Disusun Oleh:

**Jusila Gusmiana**

**07470019**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2011**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jusila Gusmiana  
NIM : 07470019  
Jurusan : Kependidikan Islam (KI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Mei 2011  
Yang Menyatakan

METERAI  
TEMPEL  
PILIP NEKAMENDIKASIONAL  
100

E0E0EAAF403289560

6000 DJP

  
JUSILA GUSMIANA  
NIM : 07470019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Saudari Jusila Gusmiana  
Lamp : 4 eksemplar

Kepada Yth:  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Jusila Gusmiana  
NIM : 07470019  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Judul : *Usaha Guru PAI Dalam Men'ngkatkan Minat Belajar Membaca al-Qur'an di kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta*

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar sekripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan, Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Mei 2011  
Pembimbing

Drs. H. Mangun Budiyanto, M.Si

NIP. 19551219 198503 1 001

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jusila Gusmiana

NIM : 07470019

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Memberikan bahwa saya menggunakan foto berjilbab dalam syarat munaqosa jika suatu saat nanti terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggungjawab UIN Sunan kalijaga Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini saya buat. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 20 Mei 2011

Yang menyatakan

METERAI  
TEMPEL



D220BAAF400055648

REKAM NIKAH SUKSES

6000 DJP

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Jusila Gusmiana

NIM. 07470019



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT/PP.011/052/2010

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : **USAHA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT SISWA BELAJAR MEMBACA AL-QURAN KELAS X DI SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Jusila Gusmiana

NIM : 07470019

Telah dimunaqosyahkan pada : 8 Juni 2011

Nilai munaqosyah : B +

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

**Drs. H. Mangun Budiyo, M. Si**  
NIP. 19551219 198503 1 001

Penguji I

**Dra. Nur Rohmah, M. Ag**  
19550823 198303 2 002

Penguji II

**Drs. Misbah Ulmunir, M. Si**  
19550106 199303 1 001

Yogyakarta, **27 JUN 2011**

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



**Dr. H. Hamruni, M. Si.**  
NIP. 19590525 198503 1 005

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمِينَ.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah membrikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini meskipun dalam prosesnya banyak sekali halangan dan hambatan.

Shalawat dan salam semoga terlimpah ruah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figure teladan dalam dunia pendidikan yang digugu dan dipatut ditiru, penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Usaha Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Siswa Belajar Membaca Al-Qur'an Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Penyusun menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada

1. Kepada Bapak Dr. H. Hamruni, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh dosen dan karyawan yang telah memberikan penulis bekal ilmu yang bermanfaat.
2. Kepada Ibu Dra. Nur Rohmah, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi motivasi dan arahan selama penyusun studi di Jurusan Kependidikan Islam.

3. Kepada Bapak Drs. H. Mangun Budiyo, M. SI, selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar dan tak pernah henti-hentinya memberikan pengarahan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.
4. Kepada Drs. Misbah Ulumunir, M. Si selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu penulis dalam mengarahkan skripsi ini. Penulis juga ucapkan banyak terima kasih.
5. Kepada Drs. H. Abdul Quddus Zoher M. Pd.I selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang telah memberi ijin saya untuk melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, kepada Bapak Drs. Aushath Asfianto dan Bapak Sihabbudin, S. Ag yang sudah bersedia memberikan waktu dan membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Kepada Bapak Ibu tercinta yang telah mendidik saya mulai sejak dalam kandungan sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Jasamu tidak akan pernah saya lupakan sampai akhir hayat nanti.
7. Kepada Kakak-kakakku terimakasih segalanya yang selama ini telah memberikan dukungan dan kasih sayang kepada saya. Semuanya tidak akan pernah aku lupakan.

Penulis hanya bisa mendo'akan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT, Yang Maha Adil dan Bijaksana.

Yogyakarta, 19 Mei 2011  
Penulis

**Jusila Gusmiana**  
NIM: 07470019

## ABSTRAK

Jusila Gusmiana, Judul: USAHA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT SISWA BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN KELAS X DI SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA , Skripsi. Yogyakarta: Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Untuk menjalankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan, di sekolah terjadi proses belajar mengajar yang dijalankan oleh para siswa dan mengajar dilakukan oleh guru. Dalam proses dalam belajar mengajar guru harus bisa membangkitkan minat belajar siswa terhadap pelajaran tersebut. Salah satunya hal yang dapat mempengaruhi belajar seseorang adalah minat.

Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dan proses belajar siswa. Dengan adanya minat siswa akan aktif dalam belajar. SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mengoptimalkan proses kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru PAI terus berupaya agar proses belajar mengajar yang terjadi bisa lebih optimal. Dengan berbagai usaha yang dilakukan diharapkan siswa tersebut bisa memiliki minat terhadap pelajaran Al-Qur'an dan siswa bisa aktif dalam mengikuti pelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat belajar Al-Qur'an siswa, usaha-usaha dilakukan guru PAI dalam meningkatkan minat siswa belajar membaca Al-Qur'an, dan hasil yang dicapai guru PAI dalam meningkatkan minat siswa belajar membaca Al-Qur'an kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Al-Qur'an, guru PAI dan siswa kelas X dengan jumlah 256 peserta didik. Faktor yang mempengaruhi minat siswa belajar membaca Al-Qur'an disini yaitu: 1. faktor internal, meliputi: Faktor Biologis dan Faktor Psikologis. 2. Faktor Eksternal, meliputi: faktor keluarga, Faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Hasil penelitian menunjukan bahwa usaha guru dalam meningkatkan minat siswa belajar membaca Al-Quran yaitu memberikan motivasi, memberikan hadiah, memberikan sanksi yang mendidik, menegakan disiplin, menggunakan metode yang bervariasi, dan menggunakan alat media mengajar. Hasil angket bahwa siswa yang senang belajar membaca Al-Qur'an sebelum ada usaha guru dalam meningkatkan minat sebanyak 66,66% atau 42 siswa, sedangkan siswa mengatakan senang dan senang sekali terhadap pembelajaran Al-Qur'an setelah ada usaha guru yaitu sebesar 90,47 % atau 57 siswa. Sedangkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, sebelum ada usaha guru dalam meningkatkan minat sebesar 70,94%, dan setelah ada usaha guru sebesar 93,58 % siswa yang bisa membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil tersebut dapat maka dapat disimpulkan bahwa usaha guru dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an bisa dikatakan ada peningkatan.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Telaah Pustaka .....	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian .....	35
G. Sistematika Pembahasan .....	41
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA</b>	
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	42
B. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Muhammadiyah 7.....	44
C. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 7 .....	47
D. Struktur Organisasi .....	48
E. Guru dan Karyawan .....	53
F. Peserta Didik.....	54

G. Sarana dan Prasarana .....	56
H. Administrasi Sarana dan Prasarana .....	56
I. Keadaan Pendanaan.....	62
<b>BAB III: USAHA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT SISWA</b>	
<b>BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN</b>	
A. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Quran .....	65
1. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an .....	66
2. Materi Pembelajaran Al-Qur'an .....	67
3. Metode Pembelajaran .....	67
4. Lokasi Waktu .....	68
5. Media / Alat .....	69
6. Evaluasi / Hasil Belajar .....	70
B. Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Al-Qur'an	
1. Faktor Internal .....	71
2. Faktor Eksternal .....	77
C. Usaha Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an	
1. Pembelajaran Al-Qur'an Sebagai Usaha Peningkatan Minat Belajar Membaca Al-Quran pada Siswa Kelas X .....	83
D. Hasil yang Dicapai Guru PAI	
1. Cara Membangkitkan Minat Belajar Secara Teori.....	89
2. Cara yang Dilakukan Guru Membangkitkan Minat Belajar Siswa .....	90
3. Hasil Guru PAI dalam Membangkitkan Minat Belajar Al-Qur'an pada Siswa Kelas X .....	91
<b>BAB IV: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	100
C. Kata Penutup .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>105</b>

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1** : Jumlah Peserta Didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.hal :
- Tabel 2** : Rencana Anggaran Pendapatan Dana Belanja SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Hal :
- Tabel 3** : Kesehatan Siswa Selama Mengikuti Pelajaran Al-Qur'an. Hal :
- Tabel 4** : Kelelahan siswa Selama Mengikutji Pelajaran Al-Qur'an. Hal:
- Tabel 5** : Perhatian Siswa ketika Pelajaran Al-Qur'an Berlangsung. Hal :
- Tabel 6** : Siswa Mempersiapkan Diri Sebelum Mendapatkan pelajaran. Hal :
- Tabel 7** : Lingkungan Keluarga Siswa Mengenal Al-Qur'an. Hal :
- Tabel 8** : Dukungan Keluarga Terhadap Siswa Belajar Al-Qur'an. Hal :
- Tabel 9** : Tanggapan siswa Tentang Metode yang Digunakan dalam Pembelajaran Al-Qur'n. hal :
- Tabel 10** : Tanggapan Siswa Tentang Tempat Tinggalnya. Hal :
- Tabel 11** : Minat Siswa Sebelum ada Usaha Guru Terhadap Pembelajaran Al-Qur'an. Hal :
- Tabel 12** : Minat Siswa Setelah ada Usaha Guru Terhadap Pembelajaran Al-Qur'an. Hal :
- Tabel 13** : Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an Sebeum ada Usaha Guru dalam Meningkatkan Minat Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Hal :
- Tabel 14** : Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an Setelah ada Usaha Guru dalam Meningkatkan Minat Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Hal :

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2** : Surat Penujukan Pembimbing'
- Lampiran 3** : Surat Keterangan Ijin Penelitian
- Lampiran 4** : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 5** : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 6** : Sertifikat TOAFL
- Lampiran 7** : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 8** : Sertifikat ICT
- Lampiran 9** : Sertifikat PPL 1
- Lampiran 10** : Sertifikat PPL KKN
- Lampiran 11** : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 12** : Peta Menuju Sekolah SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
- Lampiran 13** : Denah Ruangan
- Lampiran 14** : Papan Nama Sekolah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan lembaga yang dipercaya masyarakat sebagai tempat untuk menuntut ilmu. Seseorang yang pernah sekolah akan memiliki wawasan, pengetahuan bahkan keperbadian yang lebih dari yang lainnya. Oleh karena itu orang tuanya ingin menyekolahkan anaknya dan berharap kelak buah hatinya memiliki nilai lebih dari orang lain disekitarnya sehingga bisa dibanggakan.

Untuk menjalankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan, di sekolah terjadi proses belajar yang dijalankan oleh para siswa dan mengajar dilakukan oleh guru, agar proses belajar mencapai hasil maksimal maka pelaksanaan pendidikan harus mengetahui hal-hal yang bisa mendukung atau mempengaruhi proses belajar. Dengan mengetahui hal tersebut, para pelaksana pendidikan bisa saling mengerti serta bersama menciptakan formulasi yang tepat dalam melaksanakan proses belajar.<sup>1</sup>

Salah satu hal yang bisa mempengaruhi belajar seseorang adalah minat. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran dengan sendiri akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran tersebut. Suasana yang seperti ini akan memudahkan materi pelajaran masuk dalam pikiran

---

<sup>1</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 142

pemahaman siswa. Ini bisa terjadi karena dengan adanya minat seseorang dengan sendirinya mau memfokuskan perhatiannya secara intensif terhadap sesuatu yang diminatinya tersebut. Akhirnya siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran tersebut memiliki prestasi yang lebih dibanding teman-temannya.<sup>2</sup>

Sebaliknya seseorang siswa yang tidak memiliki minat terhadap sesuatu mata pelajaran akan merasa bosan bahkan malas mengikuti pelajaran tersebut. Dia memang mungkin bisa saja tetap duduk, melihat dan mendengarkan gurunya belajar namun hatinya belum tentu sejalan dengan mata dan telinganya. Akhirnya proses belajar mengajar dilakukan hanya sebatas angin lalu saja. Dan akibatnya prestasinya kurang memuaskan atau bahkan “gagal”.

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek yang sesuai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut tentang objek tertentu dengan pengertian adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap objek tersebut.<sup>3</sup> Minat ada hubungannya dengan motivasi karena muncul adanya kebutuhan sehingga minat bisa kita sebut sebagai gejala motivasi yang pokok. Dan proses belajar mengajar tersebut akan berjalan dengan lancar kalau disertai dengan minat. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang

---

hal. 2 <sup>2</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2003),

<sup>3</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Fak, Psikologi UGM, 1997), hal. 38.

melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.<sup>4</sup>

Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dan proses belajar yang terjadi pada setiap orang. Dengan adanya minat seseorang akan aktif dalam berkerja dan belajar. Faktor ini sebagai faktor yang paling menentukan dalam derajat keaktifan siswa. Sehingga dengan adanya minat akan lebih menggiatkan dan mengatifkan siswa dalam belajar dengan tanpa ada yang memerintah dan memberi hadiah.<sup>5</sup>

Minat bukanlah suatu sifat pembawaan yang tertutup sejak lahir, namun minat dapat berubah, dibangkitkan dan dipelihara. Sumber lain mengatakan bahwa pengalaman yang dapat membangkitkan minat adalah pengalaman-pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan.

Minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa, karena minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat itu besar pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Begitupun sebaliknya, sedangkan seseorang tidak akan melakukan suatu kalau tidak ada minat.

Secara akademik, sebenarnya proses belajar mengajar merupakan suatu aktifitas yang kompleks. Proses belajar mengajar melibatkan intraksi

---

<sup>4</sup> Sardiman. Am, *Intrasi dan Motivasi Belajar Siswa*, (Jakarta: Rajawali Pres,1986), hal.

<sup>5</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Karya), hal. 27

yang unik, yaitu *intraksi* antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Proses belajar terjadi apabila ada *intraksi* antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Dalam *intraksi* tersebut, guru berfungsi sebagai pengajar, sedangkan siswa berperan sebagai pelajar yang belajar.<sup>6</sup>

Agar pelaksanaan proses belajar mengajar Al-Qur'an dapat berjalan dengan baik, maka usaha guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an di kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta perlu ditangani secara serius. Karena di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta khususnya kelas X masih banyak siswa yang belum berminat dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an seperti pada saat pembelajaran Al-Qur'an berlangsung masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru Al-Qur'an menjelaskan materi pelajaran, sedangkan minat belajar siswa itu sangat mempengaruhi kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Demikian juga dengan kegiatan usaha guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an. Berangkat dari persoalan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk lebih dalam lagi untuk meneliti mengenai bagaimana Usaha Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, agar tujuan yang dirumuskan dapat tercapai.

---

<sup>6</sup> M. Arifin, M.Ed, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Ruhaniyah Mmanusia*, (Yogyakarta: Bulan Bintang, 1987), hal. 54



## **B. Rumusan Masalah**

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar membaca Al-Qur'an pada siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?
2. Bagaimana usaha guru PAI dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an pada siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil yang dicapai usaha guru PAI dalam peningkatan minat siswa belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Peneliti**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an
  - b. Untuk mengetahui usaha guru PAI dalam meningkatkan minat siswa belajar membaca Al-Qur'an bagi kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
  - c. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan upaya guru PAI dalam meningkatkan minat siswa belajar membaca Al-Qur'an bagi kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi bagi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta mengenai minat siswa

belajar membaca Al-Qur'an dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran.

- b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada dunia Pendidikan Agama Islam khususnya Fakultas Tarbiyah Universitas Sunan Kalijaga mengenai minat siswa belajar membaca Al-Qur'an pada siswa sebagai pertimbangan dalam rangka perbaikan mutu pendidikan.
- c. Untuk menambah khasanah keilmuan dan wawasan bagi penyusun khususnya dan pembaca pada umumnya.

#### **D. Telaah Pustaka**

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa penelitian ini difokuskan pada pembahasan Usaha Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Membaca al-Qur'an di Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Sebelum membahas lebih lanjut, ada beberapa skripsi yang memberikan inspirasi, rujukan dan perbandingan dalam menyusun skripsi ini adalah:

Pertama skripsi ditulis oleh Akhmad Musafah, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008 dengan judul ***Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kalibeber Wonosobo.*** Membahas tentang ini metode pembelajaran Al-Qur'an, metode yang digunakan yaitu metode ceramah, Tanya jawab, resitasi, hapalan dan

terjemah kelima metode tersebut diterapkan dalam pembelajaran hadis karena dipandang masih efektif dan relevan. Dari kelima metode ini yang paling sering digunakan Madrasah Aliyah Negeri Kalibebber Wonosobo kelas XI adalah Metode hapalan, dirasa paling efektif dibandingkan metode lain yang ada khususnya untuk pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis.

*Kedua*, Skripsi ditulis oleh Agus Mulyadi, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010 dengan judul ***Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SD Muhammadiyah Gendeng Baciro Yogyakarta***. Membahas tentang upaya yang dilakukan oleh sekolah Gendeng Baciro Yogyakarta dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui beberapa kebijakan seperti melalui pembelajaran Al-Qur'an, bentuk ekstrakuler seni baca Al-Qur'an, mengajurkan semua pengajaran Al-Qur'an untuk mengikutipelatihan yang berkaitan dengan peningkatan penguasaan Al-Qur'an, dan mengadakan kerjasama dengan Takmir Masjid Jami, al-Falah untuk mengadakan TPA pada sore hari.

*Ketiga*, skripsi ditulis oleh Maria Ulfah, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010 dengan judul ***Implementasi Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan dalam Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X D SMA Muhammadiyah Bantul***. Membahas tentang proses

pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menempuh metode Iqro'. Di kelas X D SMA Muhammadiyah bantul ini guru menggunakan metode yang pertama guru membacakan dan menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan metode Iqro' dan disertai contoh-contohnya kemudian siswa meneruskan bacaan dari guru dengan suara keras. Dan pelajarannya didukung oleh buku paket Iqro'. Peningkatan yang terjadi pada siswa dapat dilihat dari aspek kemampuan membaca siswa yang dapat dibuktikan hasil post tes pada setiap siklus.

*Keempat* Skripsi yang ditulis oleh Rabi'atul Adawiyah Siregar, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008 dengan judul ***Upaya Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsamawiyah Negeri Godean.*** Membahas tentang upaya madrasa meningkatkan kemampuan siswa dan proses pembelajaran Al-Qur'an bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an atau lebih dikenal dengan dengan Teaching Qur'an (TQ) yang dilaksanakan di MTS Negeri Godean ini merupakan salah satu usaha dari tahun ketahun yang dilakukan Madrasah untuk melatih dan mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada seluruh siswanya berdasarkan pontensi dalam kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing anak.

*Kelima* Skripsi ditulis Uswantun Hasanah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005 dengan judul *Usaha Guru Pendididkan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar di SMP Imogiri*. Di skripsi Ini membahas tentang usaha guru PAI untuk meningkatkan proses belajar mengajar.

Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah mengenai Usaha Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Siswa Belajar Membaca Al-Qur'an Kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Dalam penelitian ini penulis mencoba mencari informasi akurat dan valid tentang faktor yang mempengaruhi minat belajar, usaha yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan minat dan hasil yang dicapai guru PAI dalam meningkatkan minat siswa belajar membaca Al-Qur'an kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Dari beberapa contoh penelitian diatas belum ada yang membahas tentang usaha guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa membaca Al- Qur'an, mereka lebih cenderung meneliti tentang metode pembelajaran Al-Qur'an, kemampuan baca tulis Al-Qur'an, kemampuan membaca Al-Qur'an dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

## E. Landasan Teori

### 1. Usaha Guru PAI

Usaha adalah kegiatan yang mengarahkan tenaga untuk mencapai suatu tujuan.<sup>7</sup> Usaha yang dimaksud disini adalah usaha yang dilakukan dari pihak sekolah (Usaha Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan pihak-pihak yang terkait).

Guru adalah pendidik Profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.

Memahami uraian diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa yang disebut guru itu harus memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Guru harus memiliki keahlian atau ketrampilan khusus (professional) dalam bidang pendidikan
- b. Dewasa dan bertanggung jawab terhadap perkembangan dan kemajuan anak didiknya
- c. Guru dapat mengarahkan dan membimbing anak didiknya menjadi pribadi yang utuh<sup>8</sup>

Memperhatikan rumusan diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa yang dimaksud dengan guru itu adalah suatu pekerjaan yang

---

<sup>7</sup> Peter Salam dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, ( Jakarta: Modern English Press. 1991), hal. 46

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal. 239

mempunyai kriteria-kriteria tertentu untuk memberikan pendidikan dan pengajaran belajar membaca Al-Qur'an didepan kelas dengan penuh tanggung jawab.

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Perkerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau perkerjaan sebagai guru. Orang yang berbicara dalam bidang tertentu, belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus apalagi sebagai guru profesional yang harus menguasai betul seluk beluk pendidikan dan pengajaran sebagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.<sup>9</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara (Pasal 1 UU RI No. 20 tahun 2003).<sup>10</sup> Pendidikan juga merupakan salah satu aspek kehidupan manusia yang paranannya sangat penting. Melalui proses pendidikan diarahkan dan dibimbing untuk menghadapi kehidupan ini dengan sebaik-baiknya.

Pendidikan agama dalam kehidupan manusia merupakan pedoman

---

<sup>9</sup> *Ibid.,Menjadi Guru Profesional*, hal. 6

<sup>10</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. 2003, Tentang Sistim Pendidikan Nasional, Bab 1 pasal 1

hidup dan polah tingkah laku baik dalam hubungan manusia dengan Allah maupun dengan hubungan manusia dengan manusia. Pengalaman agama dalam hidup manusia baik secara individual maupun kelompok memberiakan intergrasi sosial manusia dalam masyarakat maupun lingkungan sekolah.

Pendidikan agama Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembetulan kependidikan agama didik yang sesuai dengan ajaran Islam, upaya menjadi manusia yang cakap, dalam menyelesaikan tugas hidupnya yang di ridhoi oleh Allah SWT. Sehingga terjalin kebahagiaan di dunia dan di akherat.<sup>11</sup> Pendidikan agama Islam juga merupakan suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung didalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna yang dimaksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan ajaran-ajaran agama islam yang telah dianutnya sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia akherat kelak.<sup>12</sup>

Sebagaimana pengertian dari penddikan Islam itu sendiri adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahamin bertakwa dan berakhlak mulia serta mengamalkan ajaran agama Islam dari sumbur utamanya kitab suci Al-

---

<sup>11</sup> Mahfud Sahuddin, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Surabaya; Bina Ilmu, 1987), hal. 9

<sup>12</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 1984), hal. 88



Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan serta penggunaan pengalaman.<sup>13</sup>

Pendidikan agama Islam bertujuan untuk membimbing peserta didik agar mereka menjadi muslim sejati, membentuk pribadi muslim yang beriman teguh dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beramal soleh dan berakhlak serta berguna bagi masyarakat Agama dan Negara.<sup>14</sup> Untuk memiliki keperibadian muslim diperlukan pengetahuan dan pemahaman tentang Al-Qur'an dan Hadis sangat penting bagi umat Islam pada umumnya dan bagi anak didik pada khususnya.

## 2. Minat Belajar

Dalam landasan teori ini ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan berdasarkan teori-teori mengenai minat belajar Al-Qur'an antara lain:

### a. Pengertian Minat

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek yang sesuai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun pembuktiannya lebih lanjut tentang objek tertentu dengan pengertian adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap objek tertentu.<sup>15</sup> Siswa mempunyai minat terhadap suatu subjek dia sering mendapati bahwa hal itu

---

<sup>13</sup> Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal.21

<sup>14</sup> Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani, 1993), hal. 35

<sup>15</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Umum*, hal. 38

membawanya kepada minat baru dibidang lainnya. Mengembangkan bidang-bidang baru ini menimbulkan kepuasan tersendiri bagi siswa.<sup>16</sup>

Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan yang mantap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seorang yang berminat untuk beraktivitas akan memperhatikan aktivitasnya itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Minat tidak hanya di ekspresikan melalui pernyataan yang menunjukan bahwa anak didik lebih menyukai suatu daripada yang lainnya tetapi dapat juga di implementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Anak didik yang berminat terhadap suatu, cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap suatu yang diminati dan sama sekali tidak menghiraukan suatu yang lain.

Arti minat menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah :

- 1) Kamus bahasa indonesia, minat adalah perhatian: kesukaan (kecendrungan hati) kepada sesuatu: keinginan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hal. 60

2) Minat adalah perhatian yang mengandung unsur perasaan.

Sedangkan menurut para ahli minat mempunyai definisi yang bermacam-macam. Namun antara yang satu dengan yang lainnya tidak ada kontradiksi, akan tetapi saling melengkapi. Definisi tersebut antara lain:

a) A.D. Maremba, minat adalah kecenderungan jiwa kearah sesuatu, karena sesuatu itu mempunyai arti bagi kita, sesuatu itu dapat memenuhi kebutuhan kita dan dapat menyenangkan kita.<sup>18</sup>

b) Dolyes Fryer, minat atau interest adalah segala yang berkaitan dengan obyek atau aktifitas yang menstimulir prasaan senang pada individu.<sup>19</sup>

c) Crow and Crow, minat atau interest bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cendrung merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan ataupun pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> W. J. S Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), hal. 650

<sup>18</sup> A.D. Maremba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung; PT Ma'arif, 1989), hal. 88

<sup>19</sup> Wayan Nurkencana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hal. 229

<sup>20</sup> Abdurrahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wancana, 1983), hal. 112

d) Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu benda atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>21</sup>

Memahami uraian diatas, kita memperoleh kesan bahwa minat mengandung unsur kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Oleh karena itu minat dianggap sebagai respon sadar, sebab kalau tidak demikian minat tidak berarti apa-apa. Unsur kognisi dalam arti, seseorang tidak akan berminat terhadap suatu obyek tanpa mengenal obyek tersebut. Pepatah mengatakan “*tak kenal maka tak sayang*”, maka seseorang minat didahului dengan pengetahuan dan informasi, setelah mengetahui timbulah suatu proses berpikir maka timbulah perasaan sebagai fungsi jiwa yang mendasari aktifitas-aktifitasnya. Untuk dapat mempertimbangkan dan mengukur suatu obyek menurut rasa senang dan tidak senang, keadaan dimana ada alternatif-alternatif yang dipilih sebagai keputusan. Proses memilih dan memutuskan ini disebut “keputusan hati” sehingga timbul didalam batin manusia suatu kehendak untuk menentukan apa yang akan dilakukan.

Menurut penulis minat merupakan suatu ketertarikan atau keinginan kepada suatu bidang atau hal tertentu yang menimbulkan perhatian yang lebih pada suatu hal tersebut dan merasa senang

---

<sup>21</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor* ., hal. 180

menekuni didalamnya. Faktor-faktor penyebab timbulnya minat adalah:

(1) Partisipasi

Keikutsertaan siswa dalam suatu pelajaran atau keaktifannya akan menyebabkan timbulnya minat pada siswa. Minat belajar akan timbul kalau ada hubungan (dalam arti sanggup menghargai, memahami, menikmati suatu pengetahuan atau lainnya), jadi apabila siswa sanggup memahami, menghargai, menikmati suatu pengetahuan khususnya pelajaran, maka siswa akan memiliki minat terhadap ilmu pengetahuan atau mata pelajaran tersebut.

(2) Kebiasaan

Merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus. Minat timbul karena adanya kebiasaan, karena kebiasaan ada hubungannya dengan aktifitas yang berulang-ulang. Seperti pepata Jawa mengatakan “ *Witing tresno jalaran soko kulino*”. Pepatah ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran, maksudnya apabila setiap hari dan bertatap muka dengan guru serta selalu aktif mengikuti pelajaran, maka cepat atau lambat dalam diri siswa akan timbul minatnya terhadap mata pelajaran.

### (3) Pengalaman

Merupakan salah satu sebab timbulnya minat, hal ini karena adanya pengalaman, baik pengalaman yang menyenangkan maupun yang menyedihkan, hal akan membawa kesan tersendiri bagi siswanya.

#### b Faktor yang Mempengaruhi Minat

Setiap aktifitas atau kegiatan tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi. Begitu juga minat yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi secara umum dapat digolongkan menjadi dua bagian besar, yaitu faktor intrinsik dan faktor eksterinsik. Faktor intrinsik ini diantaranya adalah motivasi dari dalam diri, seperti pemilihan pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya. Faktor eksterinsik diperoleh dari luar diri manusia, seperti dorongan dari lingkungan yang menimbulkan harapan-harapan mengenai pekerjaan memberi peluang yang akan ditekuninya.

Minat mempunyai dorongan erat dengan dorongan-dorongan, motif dan respon emosional. Minat siswa terhadap suatu pelajaran dapat memberi dorongan atau keinginan menjadi seorang siswa yang baik dalam mengikuti pelajaran tersebut.

Minat yang timbul dengan diri sendirinya (spontan) disebabkan oleh:

#### 1). Dorongan Kodrat (*Basic Drives*)

Dorongan kodrat dibidang biologi misalnya ingin makan, ingin minum dan sebagainya. Dorongan kodrat dibidang psikis misalnya ingin tahu, kenal dan lain-lain.

## 2). Pengalaman yang Diperoleh Anak (*Acquired Drives*)

Pengalaman yang di maksud adalah pengalaman yang diperoleh peserta didik tentang suatu mata pelajaran, misal seorang anak tertarik mata pelajaran Bahasa Arab karena seorang ibu berprofesi sebagai Ustadzah yang mahir bahasa arab.<sup>22</sup>

Minat memiliki hubungan yang erat dengan motivasi, Crider dkk. Mengemukakan bahwa ada hubungan positif antara minat dengan motivasi yaitu “bahwa motivasi merupakan keinginan-keinginan, kebutuhan-kebutuhan, dan interest-interest yang merangsang atau mengaktifkan organisme dan mengarahkan kepada tujuan yang spesifik.

Timbulnya minat tidak secara spontan/tiba-tiba, melainkan timbul akibat adanya partisipasi, pengalaman, dan kebiasaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto yang mengemukakan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.<sup>23</sup> Dari pernyataan ini dapat dikatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat bukan hanya dari dalam diri manusia saja, melainkan juga dari pengetahuan dan pengamatan sehingga timbul perasaan atau kecenderungan untuk berkehendak. Namun dari

---

<sup>22</sup> Paul Suoano, *Filsafat Kontraksivisme dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Kanisius,1997), hal. 54

<sup>23</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, hal. 180

pendapat diatas menunjukan bahwa faktor yang dominan yang mempengaruhi dan menentukan minat yaitu dari luar diri manusia.

Sardiman AM mengemukakan bahwa minat dapat dibangkitkan dengan cara sebagai berikut:

- 1). Membangkitkan dengan adanya suatu kebutuhan
- 2). Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
- 3). Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik

Adapun usaha yang dapat yang dapat membangkitkan minat sebagai berikut :

- 1 Usaha-usaha untuk membangkitkan minat spontan, yaitu:
  - a Mengajar dengan persiapan yang baik
  - b Menggunakan alat peraga media
  - c Menggunakan selingan sehat
  - d Mengurangi sejauh mungkin pengaruh-pengaruh yang dapat mengganggu konsentrasi anak.
- 2 Usaha-usah untuk membangkitkan minat yang sengaja
  - a Dengan memberi pengertian tentang pentingnya bahan pelajaran bagi siswa
  - b Berusaha menghubungkan antara apa yang diketahui murid dengan materi yang akan disajikan
  - c Merangsang siswa agar melakukan kompetensi yang sehat dalam belajar



d Berusaha menghindarkan hukuman dan dapat memberikan hadiah secara bijaksana.

### 3 Menggunakan berbagai macam bentuk belajar<sup>24</sup>

Senada dengan pendapat diatas, Andi Mappiare dalam bukunya “Psikologi Orang Dewasa” mengemukakan bahwa factor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut :

- 1). Adanya tugas dan tanggung jawab
- 2). Adanya perubahan lingkungan
- 3). Adanya kesempatan untuk memunculkan minat tersebut
- 4). Adanya motivasi yang kuat<sup>25</sup>

Faktor-faktor tersebut diatas dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap belajar siswa, yang mulanya tidak berniat terhadap suatu mata pelajaran tersebut karena adanya tugas dan tanggung jawab yang dipikul kepada diri seseorang maka akan menimbulkan minat. Perubahan lingkungan juga dapat mempengaruhi minat siswa terhadap pelajaran, misalnya pada mulanya siswa tersebut tidak ada niat untuk mengikuti suatu pelajaran di sekolah, kemudian dengan adanya perubahan lingkungan di sekolah dan didalam pengajaran ada perubahan cara mengajar yang membuat siswa senang dan nyaman maka siswa siswa akan timbul minatnya untuk mengikuti pelajaran tersebut.

---

<sup>24</sup> Sardiman AM. *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Naali Press, 1986), hal. 95

<sup>25</sup> Andi Mappiare, *Psikologi Orang Dewasa*, (Surabaya: Usaha Nasional,1995), hal. 62

Menciptakan minat adalah cara yang baik untuk memberikan motivasi demi mencapai tujuan. Cara menciptakan minat tergantung pada berbagai hal dalam kehidupan. Jadi setiap orang akan melakukan dengan dengan cara yang agak berbeda. Cara untuk menciptakan minat salah satunya adalah dengan menemukan Ambak, yaitu motivasi yang didapat dari pilihan secara mental antara manfaat dan akibat suatu keputusan-keputusan.<sup>26</sup> salah satu memelihara minat siswa dalam mengikuti pelajaran yaitu aktivitas bertanya, karena itu sebagai satu kegiatan intraktif.

Ciri-ciri minat dapat ditandai dengan tiga hal yakni, adanya perhatian terhadap objek, adanya dorongan untuk berhubungan lebih dekat, dan adanya perasaan senang terhadap objek.

### 3. Pengertian Belajar

Belajar merupakan masalah yang sangat kompleks, sehingga pengertian belajar menjadi bermacam-macam karena berakar pada kenyataan bahwa perbuatan belajar itu bermacam-macam. Pengertian belajar menurut beberapa ahli antara lain:

- a. Dakir, belajar adalah perbuatan-perbuatan yang menghasilkan perubahan yang menuju kesesuatu yang lebih maju lagi dan

---

<sup>26</sup> Bobby De Porter & Mike Hernacki, *Quantum Learning*, (Bandung: KAIFA, 2000), hal 48

perubahan-perubahan didapat atas dasar latihan-latihan yang disengaja.<sup>27</sup>

- b. Sumadi Suryabrata, mengungkapkan bahwa belajar itu membawa perubahan-perubahan yang terjadi karena usaha, dan perubahan itu akan mendapatkan kecakapan.<sup>28</sup>

Memperhatikan dari definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa belajar adalah suatu perbuatan secara sadar, menghasilkan perbuatan, dan memperoleh kecakapan yang bertambah baik berupa sikap, kebiasaan, kepandaian, juga hasil pengalaman intraksi dengan lingkungan. Belajar juga merupakan suatu proses yang tidak dapat dilihat dengan nyata proses itu terjadi dalam diri seseorang yang sedang mengalami belajar. Jadi yang dimaksud belajar menurut Good dan Brophy bukan tingkah laku yang nampak tapi terutama adalah prosesnya yang terjadi secara internal didalam diri individu dalam usahanya memperoleh hubungan-hubungan baru. Hubungan-hubungan baru itu dapat berupa antara perangsang dan reaksi.

Secara Global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- 1) Faktor internal (factor dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siwa. Factor yang berasal dari siswa sendiri meliputi dua aspek yakni:

- a) Aspek Fisiologi

---

<sup>27</sup> Dakir, *Dasar-dasar Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993), hal. 126

<sup>28</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hal.

Kondisi umum dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat dipengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran

b) Aspek Psikologi

Diantara factor psikologis siswa pada umumnya dipandang lebih esensial adalah tingkat kecerdasan, sikap siswa, bakat serta minat dan motivasi siswa.

2) Faktor Eksternal (faktor diluar siswa), yakni kondisi keluarga, lingkungan sekitar siswa. Faktor eksternal siswa. Faktor eksternal siswa terdiri atas dua macam:

a) Faktor Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah seberti para guru, para staf administrasi dan teman-teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Dan yang termasuk

lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepemmainan disekitar pekampungan siswa tersebut dan juga lingkungan sosial yang paling banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga itu sendiri.

b) Faktor Lingkungan Non Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang

digunakan siswa. Faktor-faktor ini pandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

### 3) Faktor Pendekatan Belajar

Disamping faktor-faktor internal dan ekstrnal siswa, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran.<sup>29</sup>

#### 1. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Membaca Al-Qur'an

Tidak adanya minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minat mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe anak banyak menimbulkan problema pada dirinya. Karena itu pelajaranpun tidak pernah menjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan. Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran.

#### 4. Membaca Al-Qur'an

##### a. Pengertian Membaca

Membaca adalah melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang di tulis.<sup>30</sup> Membaca dapat pula diartikan sebagai suatu metode yang kita pergunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan kadang-kadang dengan orang lain yaitu

---

<sup>29</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 1997), hal. 132-139

<sup>30</sup> W. J. S Poerwadarmata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hal. 345

mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang terlukis. Membaca juga berarti sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung didalam kata yang tertulis.<sup>31</sup>

Membaca juga bisa diartikan sebagai suatu proses (dengan tujuan tertentu) pengalaman, penafsiran dan menilai gagasan-gagasan yang berkenaan dengan bobot mental atau kesadaran total sang pembaca. Ini merupakan suatu proses yang kompleks atau rumit yang tergantung pada perkembangan bahasa pribadi, latar belakang pengalaman, kemampuan kognitif dan sikap terhadap bacaan.<sup>32</sup>

Sebagai manusia beragama, kita selalu dituntut agar senantiasa membaca, dalam arti membaca ayat-ayat atau tanda kebesaran Allah SWT baik tertulis dalam Al-Qur'an maupun hasil ciptaan Allah SWT dimuka bumi ini, bahkan Al-Qur'an itu sendiri, ayat pertama kali turun adalah ayat yang berisi tentang perintah pada umat manusia agar mau membaca, tersebut dalam firman Allah SWT surat al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

---

<sup>31</sup> Heny Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung; Angkasa, 1985), hal. 7

<sup>32</sup> Heny Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab 2*, (Bandung; Angkasa 1991), hal. 42

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (QS. Al-Alaq: 1-5)<sup>33</sup>

Dengan demikian jelaslah bahwa kita sebagai umat manusia beragama dituntut agar mampu membaca dengan benar, maka mampu agar tidak terjadi kesalahan persepsi terhadap apa yang kita baca tersebut.

Tujuan utama dalam membaca adalah mencari serta memperoleh informasi, menangkap isi dan memahami bacaan. Membaca juga merupakan kunci ilmu pengetahuan bagi seseorang, dengan membaca orang akan memiliki pengetahuan yang lebih luas, pemikiran yang lebih kritis serta dapat mengetahui kebenaran, fakta sehingga dapat membedakan antara benar dan salah.

#### b. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan firman Allah berupa wahyu disampaikan oleh Jibril kepada nabi Muhammad SAW. Didalamnya terkandung ajaran-ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk seluru kehidupan

---

<sup>33</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (PT, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Quran Depag RI. 1982), hal. 1079

melalui ijtihad.<sup>34</sup> Sebagai kitab petunjuk, petunjuk bagi umat manusia, oleh sebab itu manusia wajib mempelajari Al-Qur'an yaitu dengan membaca, memahami maknanya dan mengamalkan isinya.

Mempelajari Al-Qur'an tidak cukup dengan dibaca, tetapi harus dipelajari, dipahami, dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga apa yang disampaikan oleh Al-Qur'an betul-betul memberi manfaat dan pedoman bagi seluruh manusia. M. Quraysih Shihab menyatakan bahwa tujuan pendidikan Al-Qur'an adalah membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifahNya, guna membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang diterapkan Allah, atau dengan kata singkat adalah untuk bertaqwa kepada-Nya<sup>35</sup>.

#### 5. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Keberhasilan guru dalam menjalankan proses belajar mengajar banyak ditentukan oleh kecakapan dalam memilih metode mengajar.<sup>36</sup>

Ada beberapa metode yang sudah umum digunakan untuk mengajarkan berbagai mata pelajaran. Adapun metode yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah : **Metode Ceramah** yakni suatu cara penyajian atau penyampain informasi melalui penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap siswa. **Metode**

---

<sup>34</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 1984), hal. 19

<sup>35</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996), hal.172

<sup>36</sup> Depag RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta; TT, 2001), hal. 19



**Tanya Jawab** ialah suatu cara mengajar dimana seorang guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang bahan pelajaran yang telah diajarkan. **Metode Demonstrasi** dalam pengajaran dipakai untuk menggambarkan suatu cara mengajar yang pada umumnya penjelasan verbal dengan suatu kerja fisik. **Metode Darill (Latihan)** dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajarinya. **Metode Imla' (Dikte)** adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan menyuruh peserta didik menyalin apa-apa yang dikatakan guru dan **Metode Resitasi** yakni pemberian tugas-tugas tertentu kepada peserta didik.<sup>37</sup>

a. Media / Alat

Media/alat pengajaran sangat diperlukan sekali dalam proses pengajaran. Adapun manfaat media pendidikan dalam proses belajar mengajar siswa antara lain:

- 1) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran yang lebih baik.
- 2) Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.

---

<sup>37</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, hal. 233-309

- 3) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.
- 4) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.<sup>38</sup>

b. Penilaian/ Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi merupakan komponen pengajaran yang tidak kalah pentingnya bila dibandingkan dengan komponen-komponen pengajaran lainnya, karena dari evaluasi inilah dapat diketahui berbagai hal yang berkenaan dengan pelaksanaan pengajaran.

Sebelum melakukan evaluasi hendaknya dipahami lebih dahulu prinsip-prinsip yang dijadikan pedoman kebijaksanaan dalam evaluasi itu sendiri. Prinsip-prinsip umum pada evaluasi juga berlaku pada evaluasi pendidikan agama dan termasuk didalamnya evaluasi pembelajaran Al-Qur'an. Prinsip-prinsip agama dapat dikemukakan sebagai berikut:

1) Terus menerus

Artinya evaluasi tidak hanya dilakukan satu tahun sekali, sekuartal skali atau sebulan sekali, melainkan terus menerus pada waktu mengajar sambil mengevaluasi sikap dan perhatian murid/ siswa, pada waktu pelajaran berakhir dengan cara mengulang pelajaran dengan mengajukan post tes, pada waktu istirahat terjadi

---

<sup>38</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta; Renika Cipta, 1997), hal. 243-244

suatu kejadian yang perlu dicatat, apalagi sewaktu-waktu secara kebetulan, kita ketahui murid menunjukkan sikap tertentu maka hendaknya juga dicatat.

## 2) Menyeluruh

Menyeluruh untuk semua aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.<sup>39</sup> Adapun tujuan diadakan evaluasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum evaluasi itu sendiri diantaranya:

- a) Untuk menghipu barang-barang keterangan yang akan dapat dijadikan sebagai bukti mengenai taraf kemampuan anak didik setelah mereka mengalami prosese pendidikan selama jangka waktu tertentu.
- b) Untuk mengetahui tingkat evektifitas dari metode-metode pendidikan yang telah dipergunakan dalam proses pendidikan dalam jangka tertentu.

Adapun untuk tujuan khusus itu sendiri meliputi:

- (1) Untuk merangsang kegiatan anak didik dalam menempuh program pendidikan
- (2) Untuk mencari dan menemukan fakta-fakta penyebab yang telah mengantarkan peserta didik kearah kemajuan atau keberhasilan, maupun faktor-faktor penyebab yang

---

<sup>39</sup> Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, hal. 325

telah menimbulkan ketidak berhasilan atau kegagalan mereka dalam mengikuti program pendidikan.<sup>40</sup>

Sedangkan alat untuk mengadakan evaluasi pengajaran pada dasarnya dapat dibagi dalam dua kelompok yakni: tes dan non tes. Bentuk tes yang sering dipakai dalam proses belajar mengajar pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok yakni: tes lisan, tes tertulis dan tes perbuatan.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seseorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi, dan menganalisa fakta-fakta yang ada ditempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk menemukan kebenaran.<sup>41</sup>

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) apabila dilihat dari tempat penelitian dilakukan. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang datanya diperoleh dengan melalui survey dilapangan atau lokasi penelitian, yang dilaksanakan secara langsung yang pada hakikatnya untuk menemukan data secara spesifik dan realistis apa adanya yang terjadi dimasyarakat. Penelitian

---

<sup>40</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta; Raja Grafindo, 1996), hal. 16-17

<sup>41</sup> Keontjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta; PT Gramedia, 1981), hal. 13.

ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang menitik beratkan kepada uraian-uraian dari peristiwa yang sedang terjadi pada waktu penelitian.<sup>42</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis yaitu pendekatan yang berhubungan dengan kejiwaan seseorang seperti sikap, kecerdasan dan tingkah laku seseorang.

## 3. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek atau informan adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variable melekat, dan yang dipermasalahkan.

### a. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1) Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>43</sup> Dengan demikian yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang berjumlah 265 siswa dan terdiri dari 7 kelas yaitu kelas X A, X B, X C, X D, X E, X F, X G.

#### 2) Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini berjumlah relatif besar yaitu 265 siswa. Untuk itu dalam penelitian ini diambil sebagian dari populasi atau yang biasa disebut sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

---

<sup>42</sup> Sarjono, dkk, *Panduan Penelitian Skripsi*, (Yogyakarta; Pustaka, 2001), hal 21.

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2005), hal. 88.

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antar 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sampel dari penelitian ini sebanyak +25% dari 265 siswa yang jumlah sampelnya 63 siswa. Teknik yang digunakan untuk mencari sampel penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*. Berdasarkan undian yang telah dilakukan. Maka yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah kelas dalam penelitian ini adalah 2 kelas dari 7 kelas yaitu kelas XB dan X C. yang semuanya berjumlah 63 siswa daftar nama responden terlampir.

Adapun data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari :

- a. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta (Bapak Drs. Abdul Quddus Zoher, M. Pd. I)
- b. Bapak dan ibu Guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, (Bapak Drs. Ausath Asfianto dan Bapak Sihabbudin, S. Ag)
- c. Siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta (Kevin Ferlindo)

#### 4. Metode Pengumpulan Data

##### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah cara-cara menganalisis dan pencatatan secara langsung dengan cermat dan sistematis bukan asal-asalan saja terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan yang akan diteliti secara langsung. Teknik observasi yang penyusunan gunakan ialah observasi lapangan, yakni teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung tanpa alat terhadap gejala subjek yang diteliti.<sup>44</sup>

##### b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal atau percakapan seseorang dengan orang lain yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data secara langsung kepada sumber data yang terkait. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya, maka kemahiran peneliti dalam proses wawancara dengan responden sangat penting.<sup>45</sup>

Dalam hal ini yang diwawancarai adalah : Kepala Sekolah atau wakil kepala sekolah, Bapak dan ibu Guru pembelajaran Al-Qur'an, dan sebagian siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

---

<sup>44</sup> Husaini Usman dan Purnomo Stiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*. (Jakarta; Bumi Aksara, 1996), hal. 54.

<sup>45</sup> Subana dan Sdrajat, S. Pd, *Dasar-Dasar penelitian Ilmiah*, (Bandung; CV Pustaka Setia, 2005), hal. 142.

c. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, hal-hal yang diketahunya. Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah langsung. Suatu angket jika daftar pertanyaan dikirimkan langsung kepada orang yang dimintai pendapat, keyakinan, atau dimintai menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri.

Metode angket ini merupakan metode utama untuk mengungkap hal-hal yang menyebabkan siswa kelas X kurang minat belajar membaca Al-Qur'an. Angket yang di berikan kepada siswa sebanyak 63 siswa dan angket yang kembali sebanyak 63 siswa, dan nama-nama responden terlampir. Adapun kuesioner yang penyusun pakai adalah kuesioner bentuk pilihan responden dimohon memilih atau menyatakan bentuk perilaku terhadap jawaban dari pertanyaan dan pertanyaan yang disajikan.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa objek yang dapat dilihat, yaitu bersumber dari tulisan (*paper*), tempat (*place*), dan kertas atau orang (*people*). Lebih jelas metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang ada hubungannya



dengan objek penelitian.<sup>46</sup> Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data persiapan dokumentasi, misal gambaran umum SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, letak Geografis, keadaan siswa, keadaan guru, struktur organisasi, absensi, dan sebagainya sebagai pelengkap yang sudah ada.

#### 5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga lebih mudah dapat dipahami, dan temuannya lebih mudah di informasikan kepada orang lain.<sup>47</sup>

Berdasarkan data yang dihasilkan dari penelitian ini, peneliti menganalisis data menggunakan metode analisis data kualitatif, teknik yang digunakan dalam pengelolaan data ini adalah teknik data setatistik untuk menghitung presentase jawaban dari angket dengan dengan cara membagi jumlah siswa yang melakukan aspek yang dimaksudkan, dibagi dengan jumlah siswa dalam suatu kelas kali 100 %. Rumusnya adalah sebagai berikut :  $P = F/N \times 100\%$

---

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2002), hal. 135.

<sup>47</sup> *Ibid*, hal. 334

### **Keterangan :**

P = Jumlah Nilai Dalam %

F = Frekuensi

N = Jumlah Siswa Keseluruhan dalam Kelas <sup>48</sup>

Sedangkan untuk menganalisis kualitatif ini peneliti menggunakan teknik diskriptif analitik yaitu teknik yang mengumpulkan data dan menyusunnya kemudian menganalisis menafsirkan data yang sudah terkumpul. Teknik ini dilakukan untuk memudahkan peneliti sekaligus observer dalam proses penganalisaan dengan menggunakan landasan teori yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai pisau analisis data.

### **G. Sistematika pembahasan**

Pembahasan skripsi ini menulis tuangkan dari bab-bab yang secara logis saling berhubungan dan terkait dengan yang lain.

Bab pertama memuat pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua mendiskripsikan tentang gambaran umum sekolah SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, berisi: letak geografis, sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, visi dan misi, struktur organisasi, Guru dan kariawan, siswa, sarana dan prasarana, keadaan pendanaan.

---

<sup>48</sup> Syaiful Bahri Djarmah dan Azwae Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 226.

Bab ketiga memaparkan hasil dari penelitian tentang usaha guru PAI dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Yang meliputi faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar membaca Al-Qur'an pada siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, usaha yang dilakukan guru PAI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an melalui proses pembelajaran Al-Qur'an serta hasil yang dicapai usaha guru PAI dalam peningkatan minat siswa belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Bab keempat berisi penutup yang didalamnya berisi kesimpulan, saran, penutup dan lampiran-lampiran.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pada data hasil penelitian dan hasil analisis tentang minat belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, maka peneliti menulis beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dikelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta adalah 1. Faktor internal, meliputi: Faktor Biologis (Faktor Kesehatan) dan Faktor Psikologis (Perhatian, Kesiapan dan Bakat). 2. Faktor Eksternal, meliputi: faktor keluarga (lingkungan keluarga mengenal Al-Qur'an dan dukungan keluarga terhadap siswa belajar Al-Qur'an) Faktor sekolah (metode belajar, kurikulum dan pekerjaan rumah PR) dan faktor masyarakat (lingkuan tempat tinggal siswa). Faktor yang dominan membantu untuk pembelajaran Al-Qur'an di kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta adalah faktor Biologis (Faktor Kesehatan), Faktor Psikologis (Perhatian, Kesiapan dan Bakat), dan Faktor sekolah (metode belajar). Karena faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi proses belajar siswa.
2. Usaha-usaha yang dilakukan guru Al-Qur'an adalah dengan ditumbuhkannya kesadaran pada diri siswa akan pentingnya Al-Qur'an, meningkatkan, memajukan serta menumbuhkan perhatian atau konsentrasi dalam belajar membaca Al-Qur'an, menciptakan kondisi dalam proses

belajar mengajar yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktifitas belajar membaca Al-Qur'an, menggunakan metode yang bervariasi, selalu memberikan dorongan untuk lebih giat belajar membaca Al-Qur'an, menegakan disiplin, memberikan hadiah, membrikan sangsi yang mendidik, menggunakan media dan guru selalu berpesan untuk mengulangi pelajaran Al-Qur'an dirumah.

3. Hasil yang dicapai guru dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta cukup meningkat, Peningkatan minat siwa tersebut terbukti bahwa presntase terbesar siswa mengatakan senang dan senang sekali terhadap pembelajaran Al-Qur'an sebelum ada usaha guru yaitu 66,66% atau 42 siswa, sedangkan siswa mengatakan senang dan senang sekali terhadap pembelajaran Al-Qur'an setelah ada usaha guru yaitu sebesar 90,47 % atau 57 siswa. Sedangkan kemampuan siswa kelas X membaca Al-Qur'an sebelum ada usaha guru yaitu sebesar 70,94% atau 188 siswa yang sudah biasa membaca Al-Qur'an sedangkan kemampuan siswa membaca al-Qur'an setelah ada usaha guru sebesar 93,48% atau 248 siswa yang biasa membaca Al-Qur'an.

## **B. SARAN-SARAN**

- 1 Saran untuk Sekolah

- a Pelajaran Al-Qur'an yang hanya mendapatkan waktu satu jam, sebaiknya mendapatkan tambahan waktu, agar siswa mendapatkan hasil yang optimal dalam pengajaran Al-Qur'an.
- b Selalu memberikan dukungan kepada siswa untuk lebih giat belajar membaca Al-Qur'an

## 2 Saran untuk Guru

- a Melihat keadaan minat belajar Al-Qur'an siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang sudah cukup minatnya tetapi belum maksimal, maka sebaiknya guru terus memberikan memotivasi kepada para siswanya akan pentingnya Al-Qur'an, sehingga minat yang berasal dari diri siswa akan meningkat lagi, sehingga hasil yang akan dicapai nantinya dapat maksimal dan memenuhi target.
- b Janganlah pernah bosan untuk selalu memberikan motivasi dan semangat untuk semua siswa.

## 3 Saran untuk Siswa

- a. Untuk meningkatkan kemajuan dalam pembelajaran Al-Qur'an, alangkah baiknya jika siswa selalu menambahkan semangat dalam dirinya yang mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an di sekolah maupun di rumah.
- b. Biasakanlah untuk mendisiplinkan diri dengan pandai memanfaatkan waktu yang sebaik-baiknya, dan kerjakan apa yang dapat dikerjakan pada waktu itu, dan jangan menunda-nunda pekerjaan.

- c. Lebih semangat dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an, tekun belajar dimana saja dan kapan saja.

### **C. KATA PENUTUP**

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik, karunia dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangannya. Hal ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu saran dan kritik sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya yang membaca pada umumnya.

Akhir kata penulis serahkan segalanya pada Allah SWT, semoga selalu memberikan petunjuk kepada kita, Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku-buku

- Abdurrahman Shaleh, *Didaktik Pendidikan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976
- Abdurrahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1983
- A.D. Maremba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Ma'arif, 1986
- Andi Mappiare, *Psikologi Orang Dewasa*, Surabaya: Usaha Nasional, 1995
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 1996
- Bobby De Porter & Mike Hernacki, *Quantum Learning*, Bandung: KAIFA, 2000
- Bimo Walgito, *Psikologi Umum*, Yogyakarta: Fak, Psikologi UGM, 1997
- Dakir, *Dasar-dasar Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993
- Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, PT, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Depag RI. 1982
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: TT, 2001
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Renika Cipta, 1997
- Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta; Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009
- Heny Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1985
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab 2*, Bandung: Angkasa 1991
- Husaini Usman dan Purnomo Stiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Keontjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT Gramedia, 1981



- Mahfud sahuiddin, *Metodologi Pendidikan Agama*, Surabaya: Bina Ilmu, 1987
- M. Arifin, M,Ed, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Ruhaniyah Manusia*, Yogyakarta: Bulan Bintang, 1987
- Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosadakarya, 1997
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, Bandung: Mizan, 1996
- Paul Suoano, *Filsafat Kontraksivisme dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Kanisius,1997
- Peter Salam dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Moderen English Press. 1991
- Ramayulis,*Metode Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005
- Sardiman. Am, *Intrasi dan Motivasi Belajar Siswa*, Jakarta: Rajawali Pres,1986
- \_\_\_\_\_, *Intraksi dan motivasi belajar mengajar*, Jakarta: Raja Naali Press, 1986
- Sarjono, dkk, *Panduan Penelitian Skripsi*, Yogyakarta: Pustaka, 2001
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengharuhi*, Jakarta:Rineka Cipta, 2003
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990
- Subana dan Sdrajat, S. Pd, *Dasar-Dasar penelitian Ilmiah*, (Bandung; CV Pustaka Setia, 2005
- Syaiful Bahri Dejamroh, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 pasal 1

Wayan Nurkencana, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986

W. J. S Poerwadarmata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976

\_\_\_\_\_, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: CV. Rajawali, 1986

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992

Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani, 1993

### **Skripsi /Tesis**

Akhmad Musafah, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kalibeber Wonosobo*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

Agus Mulyadi, *Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SD Muhammadiyah Gendeng Baciro Yogyakarta*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

Maria Ulfah, *Implementasi Metode Iqro dalam Meningkatkan Kemampuan dalam Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X D SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

Rabi'atul Adawiyah Sireger, *Upaya Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsamawiyah Negeri Godean*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

Uswatun Hasanah, *Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar di SMP Imogiri*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005

Wiji Hidayati, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga